

# **IMPLEMENTASI PAIKEM TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN**

## **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UPT SMPN 46**

### **KEPULAUAN SELAYAR**



#### **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada  
Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas  
Muhammadiyah Makassar

**Oleh**

**NurWahidah**

**NIM:10519224414**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**1440 H/2018 M**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Alhamdulillahirohmanirrohim,puji dan syukur senantiasa teriring dalam setiap helaan nafas atas kehadiran dan junjungan Allah SWT.bingkisan salam dan shalawat tetap tercurah kepada kekasih Allah, Nabiullah Muhammad SAW,para sahabat dan keluarganya serta ummat yang senantiasa istiqamah dijalan-Nya.

Tiada jalan tanpa rintangan,tiada puncak tanpa tanjakan,tiada kesuksesan tanpa perjuangan.dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah,akhirnya sampai titik akhir penyelesaian skripsi.namun,semua tak lepas dari uluran tangan berbagai pihak lewat dukungan,arahan,bimbingan,serta bantuan moril materi.maka melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Kepada orang tua tercinta Baut ikno,yang tiada henti-hentinya mendoakan,memberi dorongan moril mapun materi selama menempuh pendidikan.terima kasih atas do'a,motivasi dan bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skrispsi ini.
2. Bapak Dr.H.Abd.Rahman Rahim, SE., MM.selaku rector Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Bapak Drs.Mawardi Pewangi,M.Pd.I, selaku dekan Fakultas Agama Islam
4. Ibu Amirah Mawardi,S.Ag.,M.Si.selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
5. Ibu Dr.Sumiaty M.Adan ibu Dra.Nurani Aziz M.Pd.I selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan proposal ini
6. Bapak/ibu para dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
7. Teman dan sahabat penulis,yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan proposal ini
8. Terakhir ucapan terima kasih juga disampaikan kepada mereka yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu per satu tetapi banyak membantu dalam menyelesaikan proposal ini.

Penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan.

Mudah-mudahan proposal ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, 07 Safar 1440 H

07 November 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PENGESAHAN SKIRPSI</b> .....	ii
<b>BERITA ACARA MUNAQASYAH</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN SKRIPSI</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
A. Implementasi PAIKEM.....	8
1. Pengertian Implementasi.....	8
2. Pengertian PAIKEM.....	9
3. Prinsip PAIKEM.....	17

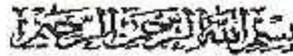
4. Karakteristik PAIKEM.....	17
5. Arti Penting PAIKEM.....	19
B. Keefektifan Pembelajaran PAI.....	20
1. Pengertian Keefektifan Pembelajaran.....	20
2. Pengertian PAI.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Objek Penelitian.....	29
C. Fokus Penelitian.....	30
D. Sumber Data.....	31
E. Instrumen Penelitian.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
A. DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN.....	35
1. UPT SMPN 46 Kepulauan Selayar.....	35
2. Visi dan Misi Sekolah.....	35
B. PEMBAHASAN	
1. Keefektifan Pembelajaran PAI di UPT SMPN 46 Kepulauan Selayar	36
2. Implementasi PAIKEM Pada Mata Pelajaran PAI di UPT SMPN 46 Kepulauan Selayar.....	37

3. Implementasi PAIKEM Terhadap Keefektifan Pembelajaran PAI Di UPT SPMN 46 Kepulauan Selayar.....	53
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>59</b>



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI PAIKEM TERHADAP KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UPT SMPN 46 KEPULAUAN SELAYAR" telah diujikan pada hari Sabtu, 29 Muharram 1440 H bertepatan dengan tanggal 06 Oktober 2018 M di hadapan penguji dan dinyatakan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 29 Muharram 1440 H  
09 Oktober 2018 M

Dewan penguji :

Ketua : Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd  
Sekretaris : Dra. Nur'ani Azis, M.Pd.I  
Anggota : Ahmad Abdullah, S.Ag., M.Pd.I  
Anggota : Abd. Fattah, S.th.I., M.Th.I  
Pembimbing I : Dr.Hj. Sumiati, MA  
Pembimbing II : Dra.Nur'ani Azis, M.Pd.I

(.....)  
Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd

(.....)

(.....)

(.....)  
Dra. Nur'ani Azis, M.Pd.I

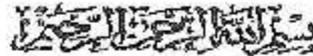
Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Agama Islam

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I  
NBM : 554 612



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, telah mengadakan sidang Munaqasyah pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 26 Muharram 1440 H/ 06 Oktober 2018 M

Tempat : Gedung Iqra, Lantai 4 Jl. Sultan Alauddin No.259

**MEMUTUSKAN**

**Bahwa saudara**

**Nama : Nur Wahidah**

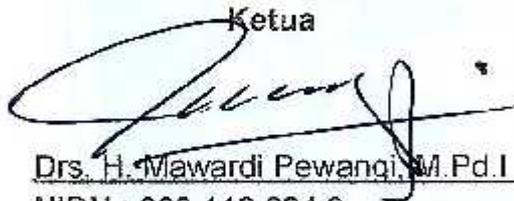
**Nim : 10519224414**

**JudulSkripsi : "IMPLEMENTASI PAIKEM TERHADAP KEEFEKTIFAN  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UPT  
SMPN 46 KEPULAUAN SELAYAR"**

**Dinyatakan : LULUS**

**Mengetahui**

**Ketua**

  
Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I  
NIDN : 093 112 624 9

**Sekretaris**

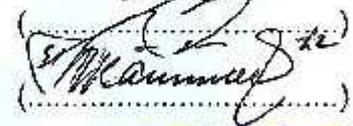
  
Dra. Mustahidang Usman, M.Si  
NIDN : 091 710 610 1

**Penguji I : Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd**

**Penguji II : Dra. Nur'ani Azis, M.Pd.I**

**Penguji III : Ahmad Abdullah, S.Ag., M.Pd.I**

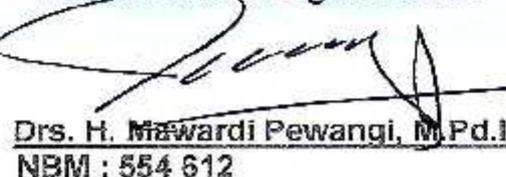
**Penguji IV : Abdul Fattah, S.Th.I., M.Th.I**

  
(.....)

  
(.....)

  
(.....)

**Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Agama Islam**

  
Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I  
NBM : 554 612

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Implementasi PAIKEM terhadap Keefektifan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMPN 46 Kepulauan Selayar

Nama : Nur Wahidah

Nim : 10519224414

Fakultas/Jurusan : Agama Islam/Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan didepan tim penguji ujian skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 Muharram 1440 H  
02 Oktober 2018 M

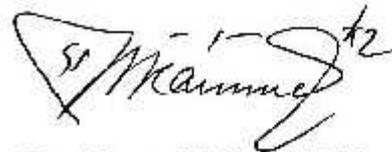
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Hj. Sumiati. MA  
NIDN. 2112087201

Pembimbing II



Dra. Nurani Azis M. Pd.I  
NIDN. 0915035501

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nur Wahidah  
Nim : 105 192 244 14  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Agama Islam  
Kelas : F

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini.  
Saya menyusun sendiri Skripsi saya ( tidak dibuatkan oleh siapapun. )
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butiran 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar , 29 Safar 1440 H  
07 November 2018 M

Yang membuat pernyataan

Nur Wahidah  
10519224414

## ABSTRAK

Nur Wahidah 105 192 244 14. Implementasi PAIKEM terhadap keefektifan pembelajaran PAI UPT SMPN 46 Kepulauan Selayar. Dibimbing oleh Hj. Sumiati dan Nurani Azis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan PAIKEM di sekolah tersebut serta apa saja kendala yang dihadapi dan upaya apa saja yang telah atau akan dilakukan untuk lakukan penerapan metode PAIKEM itu sendiri.

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan, dimana peneliti turun langsung kelokasi penelitian untuk memperoleh data yang konkrit yang berhubungan dengan judul yang diambil. Adapun metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengembangkan secara utuh dan mendalam tentang PAIKEM itu sendiri. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ternyata PAIKEM telah diterapkan di UPT SMPN 46 Kepulauan Selayar. adapun masalah yang dihadapi yaitu masih kurangnya motivasi siswa, fasilitas yang belum memadai dan sarana prasarana yang belum lengkap. langkah-langkah yang telah atau akan dilakukan oleh pihak sekolah itu antara lain meningkatkan motivasi belajar siswa, melengkapi fasilitas dan sarana prasarana sekolah serta melakukan seminar tentang motivasi belajar serta melakukan penghijauan lingkungan disekitar sekolah. hal ini bertujuan agar siswa merasa lebih nyaman dalam belajar sehingga akan meningkatkan mutu belajar siswa.

Kata Kunci : Peranan Kepala Sekolah, Guru PAI dan Siswa Dan Keefektifan PAIKEM dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam UPT SMPN 46 Kepulauan Selayar

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses mendewasakan manusia melalui pendidikan. manusia dapat tumbuh dan berkembang secara wajar dan sempurna sehingga ia dapat melaksanakan tugas sebagai manusia. pendidikan dapat mengubah manusia dari tidak tahu menjadi tahu. dari tidak baik menjadi baik. pendidikan mengubah semuanya. begitu penting pendidikan dalam Islam sehingga merupakan suatu kewajiban perorangan<sup>1</sup>. Kualitas dan kuantitas pendidikan sampai saat ini masih tetap merupakan suatu masalah yang paling menonjol dalam setiap usaha dalam pembaharuan Pendidikan Nasional. karena pendidikan adalah usaha sadar bertujuan. pendidikan pada hakikatnya adalah usaha membudayakan manusia atau memanusiakan manusia, dan proses belajar mengajar terjadi manakala adanya interaksi antara pendidik dengan peserta didik atau sesama peserta didik. dalam interaksi tersebut pendidik memerankan fungsi sebagai pengajar atau fasilitator dalam belajar, sedangkan peserta didik sendiri sebagai pelajar atau individu yang sedang belajar.

---

<sup>1</sup> Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: PT. Sinar Baru Algensido, 1989)

Dalam konteks Pendidikan, Agama Islam mempunyai kualifikasi sendiri dalam memberikan kejelasan konseptual dan makna pendidikan, pembentukan pribadi yang dimaksud adalah kepribadian muslim dan kemajuan masyarakat serta budaya yang tidak menyimpang dari sifat-sifat ajaran Islam, pendidikan agama Islam merupakan transformasi dan realisasi nilai-nilai ajaran Islam melalui pembelajaran, baik formal maupun non formal kepada masyarakat (peserta didik) untuk dilayani, dipahami serta di amalkan dalam kehidupan. Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban memberikan lingkungan belajar yang nyaman, kreatif dan menyenangkan bagi kegiatan belajar siswa. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pengajarannya. Oleh karena itu guru dituntut untuk se kreatif mungkin dalam penggunaan metode pengajaran, pengorganisasian kelas serta strategi belajar mengajar yang mampu menarik minat peserta didik.

Untuk mencapai tujuan PAI dalam proses belajar mengajar guru harus mampu menciptakan situasi belajar yang kondusif, guru juga harus mampu melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam, penguasaan strategi pembelajaran merupakan hal yang penting bagi seorang guru, karena strategi yang baik akan mampu mewujudkan tujuan pembelajaran.

Penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu karena untuk mempermudah proses pembelajaran, sehingga dapat mencapai hasil yang optimal, tanpa strategi yang jelas proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan dari pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai. Strategi pembelajaran sangat berguna baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru, strategi dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan bagi siswa penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses hasil belajar karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses hasil belajar siswa. Strategi pembelajaran sebagai salah satu komponen pendidikan yang terpenting juga sering mengalami perubahan. Strategi pembelajaran yang dituntut pada saat ini adalah pembelajaran yang berpusat pada aktivitas siswa.<sup>2</sup> Dengan strategi pembelajaran tersebut banyak mengandung langkah-langkah yang terencana dan bermakna luas dan mendalam serta berdampak jauh kedepan dalam menggerakkan seseorang agar dengan kemampuan dan kemauannya sendiri dapat melakukan kegiatan yang berhubungan dengan belajar.

Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) adalah sebuah model pembelajaran yang memungkinkan

---

<sup>2</sup> Mohammad Irham dan Novan Ardi Wiyani, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. (Yogyakarta; Ar-Ruzz Media, 2013)

peserta didik mengerjakan kegiatan yang beragam untuk mengembangkan keterampilan, sikap dan pemahaman berbagai sumber dari alat bantu belajar termasuk pemanfaatan lingkungan supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan efektif. meskipun yang diharapkan adalah keaktifan dan kekreatifan peserta didik, namun sebenarnya guru pun dituntut untuk aktif dan kreatif. agar pembelajaran model ini dapat berjalan dengan sesuai dengan yang diharapkan, guru sebagai tenaga lembaga pendidikan harus merancang pembelajaran dengan baik, melaksanakannya, sampai akhirnya melakukan penilaian hasil (evaluasi)/selain dituntut aktif dan kreatif guru pun sangat menentukan apakah skenarionya berhasil atau tidak.<sup>3</sup>

Pengembangan pendidikan agama Islam yang di Implementasikan melalui konsep PAIKEM memiliki arti penting bagi peningkatan kualitas Pendidikan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada dasarnya merupakan bidang kajian ilmu sosial kemasyarakatan. peneliti mengambil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam karena mata pelajaran tersebut berhubungan langsung dengan kualifikasi peneliti saat ini, sehingga memudahkan penulis untuk membuat alur penelitian dengan satu harapan besar peserta didik.

---

<sup>3</sup> Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Inovatif, Efektif, Dan Menyenangkan)*. (Semarang RaSAIL Media Group, 2008)

Dari uraian tersebut berdasarkan dalam pemahaman serta kearifan, maka peneliti terdorong untuk menyusun proposal dengan judul **“Implementasi PAIKEM terhadap keefektifan pembelajaran pendidikan agama islam UPT SMPN 46 Kepulauan Selayar**

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana keefektifan pembelajaran pendidikan agama islam UPT SMPN 46 Kepulauan Selayar?
2. Bagaimana Implementasi PAIKEM pada mata pelajaran pendidikan agama islam UPT SMPN 46 Kepulauan Selayar?
3. Bagaimana Implementasi PAIKEM terhadap keefektifan pembelajaran pendidikan agama islam UPT SMPN 46 Kepulauan Selayar?

### **C. Tujuan Penulisan**

Setelah dengan seksama tentang proposal ini, maka berdasarkan dari rumusan masalah yang telah ada, secara rinci tujuan proposal ini adalah;

1. Mendeskripsikan keefektifan pembelajaran pendidikan agama islam UPT SMPN 46 Kepulauan Selayar.

2. Mendeskripsikan Implementasi PAIKEM pada mata pelajaran pendidikan agama islam UPT SMPN 46 Kepulauan Selayar.
3. Menddeskripsikan implementasi PAIKEM terhadap keefektifan pembelajaran pendidikan agama islam UPT SMPN 46 Kepulauan Selayar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Jika tujuan penelitian yang dikemukakan oleh penulis di atas dapat tercapai, maka penelitian ini akan dapat memberikan kegunaan teoritis dan praktis, antara lain:

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Untuk pengembangan keilmuan di bidang pembelajaran PAI.
  - b. Untuk menambah pengetahuan bagi pendidik dalam proses pembelajaran.
  - c. Untuk menambah khazanah kajian ilmiah dalam pengembangan media pembelajaran.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Kegunaan bagi siswa

Manfaat yang dapat diperoleh siswa dari hasil penelitian ini, tentunya berhubungan dengan mengembangkan kemampuan berfikir secara inovatif, kreatif dan efektif, serta menjadikan siswa lebih aktif dalam memahami pelajaran dan menyenangi semua mata pelajaran yang diajarkan oleh para guru.

b. Kegunaan bagi Guru

Hasil dari penelitian diharapkan dapat menambah wawasan serta nilai tambah bagi guru sebagai upaya peningkatan kreativitas dalam pengelolaan kelas.

c. Kegunaan bagi Lembaga Pendidikan

Harapan besar dari penelitian ini adalah sebagai alat pemicu bagi kreatifitas Sumber Daya Manusia,terutama mereka yang beraktifitas di lembaga sehingga mampu memotivasi lembaga pendidikan untuk mengembangkan pendekatan PAIKEM dan menerapkannya di lembaga pendidikan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Implementasi PAIKEM**

##### **1. Pengertian Implementasi**

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. artinya yang dilaksanakan dan diterapkan adalah kurikulum yang telah dirancang atau didesain untuk kemudian dijalankan sepenuhnya. kalau dibandingkan dengan sebuah rancangan bangunan yang dibuat oleh seorang Insinyur bangunan tentang rancangan sebuah rumah pada sebuah kertas kalkinya maka Implementasi yang dilakukan oleh para tukang adalah rancangan yang telah dibuat tadi dan sangat tidak mungkin atau mustahil akan melenceng atau tidak sesuai dengan rancangan, apabila yang dilakukan oleh para tukang tidak sama dengan hasil rancangan akan terjadi masalah besar dengan bangunan yang telah dibuat karena rancangan adalah sebuah proses yang panjang, rumit, sulit dan telah sempurna dari sisi perancang dan rancangan itu. maka Implementasi kurikulum juga dituntut untuk melaksanakan sepenuhnya apa yang telah direncanakan dalam kurikulumnya untuk dialankan dengan segenap hati dan keinginan kuat, permasalahan besar akan terjadi apabila yang

dilaksanakan bertolak belakang atau menyimpang dari apa yang telah dirancang maka terjadilah kesialan antara rancangan dengan Implementasi.rancangan kurikulum dan implementasi

Kurikulum adalah sebuah sistem dan membentuk sebuah garis lurus dalam hubungannya (konsep linearitas) dalam arti implementasi mencerminkan rancangan,maka sangat penting sekali pemahaman guru serta actor lapangan lain yang terlibat dalam proses belajar mengajar sebagai inti krikulum untuk memahami perancangan kurikulum dengan baik dan benar.<sup>4</sup>

## 2. Pengertian PAIKEM

PAIKEM merupakan singkatan dari *Pembelajaran Aktif,Inovatif,Kreatif,Efektif dan Menyenangkan*.<sup>5</sup>selanjutnya PAIKEM dapat didefenisikan sebagai pendekatan mengajar (approach to teaching) yang di gunakan bersama dengan metode tertentu dan berbagai media pengajaran yang disertai penataan lingkungan sedemikian rupa agar proses pembelajaran menjadi aktif,inovatif,kreatif, efektif dan menyenangkan.dengan demikian,para siswa akan merasa tertarik dan mudah menyerap pengetahuan dan keterampilan yang

---

<sup>4</sup> Irma Angraeny,*Pengertian Implementasi Menurut Para Ahli*,Diakses dari <http://elkawaqi.blogspot.com/2012.12/pengertian-implementasi-menurut-para-ahli.html>.26 Januari 2013

<sup>5</sup>*Ibid, hal.46*

diajarkan. selain itu, PAIKEM juga memungkinkan siswa melakukan kegiatan yang beragam untuk mengembangkan sikap, pemahaman, dan keterampilannya sendiri dalam arti semata-mata “disuapi guru”

Menurut Ismail SM dalam bukunya yang berjudul “Strategi pembelajaran Agama Islam berbasis PAIKEM”. PAIKEM adalah singkatan dari pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. aktif dimaksudkan disini bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan inovatif, dimaksudkan dalam pembelajarannya muncul ide-ide baru atau inovasi-inovasi baru.<sup>6</sup> sebagai pembimbing, guru memerlukan kompetensi yang tinggi untuk melaksanakan empat hal tersebut:

- 1) Guru harus merencanakan tujuan dan mengidentifikasi kompetensi yang hendak dicapai.
- 2) Guru harus melihat keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
- 3) Guru harus memaknai kegiatan belajar.

---

<sup>6</sup> Ismail SM, *op.cit*, h.46

- 4) Guru harus melaksanakan penelitian.dalam tugasnya sebagai pendidik,guru memegang berbagai berbagai jenis peranan yang mau tidak mau harus dilaksanakan sebaik-baiknya.<sup>7</sup>

Mengajarkan bukan semata-mata menceritakan,belajar bukanlah konsekuensi otomatis dari penuangan informasi kedalam benak siswa.yang bisa membuahkan hasil belajar hanyalah kegiatan belajar aktif dan inovatif<sup>8</sup>.berbagai cara yang menjadikan siswa aktif dan inovatif sejak awal:

1. Pembentukan tim:membantu siswa lebih mengenal satu sama lain,atau menciptakan semangat kerjasama dan saling ketergantungan.
2. Penilaian serentak:mempelajari tentang sikap,pengetahuan dan pengalaman siswa.
3. Pelibatan belajar secara langsung:menciptakan minat awal terhadap belajar.<sup>9</sup>

Menurut Taslimuharrom,sebuah proses belajar dikatakan aktif apabila mengandung:

---

<sup>7</sup> E. Mulyasa.*Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2005)

<sup>8</sup> Melvin L.Siberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Penerbit Nusa Media dengan Penerbit Nuansa,2004)

<sup>9</sup> Ismail SM,*op.cit*,h.47

1. Keterlekatan pada tugas

Dalam hal ini materi dan strategi pembelajaran hendaknya bermanfaat bagi siswa,sesuai dengan kebutuhan siswa,dan bersifat/memiliki keterkaitan dengan kepentingan pribadi.

2. Tanggung jawab

Dalam hal ini sebuah proses belajar perlu memberikan wewenang kepada siswa untuk berfikir kritis secara bertanggung jawab,sementara guru lebih banyak mendengar dan menghormati ide-ide siswa,serta memberikan pilihan dan peluang kepada siswa untuk mengambil keputusan sendiri.

3. Motivasi

Proses belajar hendaknya lebih mengembangkan motivasi *intrinsic* siswa.motivasi *intrinsic* adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar

Peran aktif dan inovatif dari siswa sangat penting dalam rangka pembentukan generasi yang kreatif,yang mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya dan orang lain.kreatif juga dimaksudkan agar guna menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa.orang kreatif lahir dilengkapi kekuatan untuk membayangkan beberapa kemungkinan diluar yang

bisa dibayangkan oleh orang bisa dan melihat hal-hal yang tidak dilihat orang lain kebanyakan. Pembelajaran inovatif dapat menyeimbangkan fungsi otak kiri dan kanan apabila dilakukan dengan cara mengintegrasikan media/alat bantu terutama yang berbasis teknologi baru/maju ke dalam proses pembelajaran tersebut. Sehingga, terjadi proses *renovasi mental*, di antaranya membangun rasa percaya diri siswa. Penggunaan bahan pelajaran, *software* multimedia, dan *Microsoft power point* merupakan salah satu alternatif.<sup>10</sup>

Membangun sebuah pembelajaran inovatif bisa dilakukan dengan cara-cara yang di antaranya menampung setiap karakteristik siswa dan mengukur kemampuan/daya serap setiap siswa. Sebagian siswa ada yang berkemampuan dalam menyerap ilmu dan keterampilan dengan menggunakan daya visual (penglihatan) dan auditory (pendengaran), sedang sebagian lainnya menyerap ilmu dan keterampilan secara kinestetik (rangsangan/gerakan otot dan raga). Dalam hal ini, penggunaan alat/perlengkapan (tools) dan metode yang relevan dan alat bantu langsung dalam proses pembelajaran merupakan kebutuhan dalam membangun proses pembelajaran inovatif.

---

<sup>10</sup> Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Kreatif berarti menggunakan hasil ciptaan/kreasi baru atau yang berbeda dengan sebelumnya.pembelajaran yang kreatif mengandung makna tidak sekedar melaksanakan dan menerapkan kurikulum.kurikulum memang merupakan dokumen atau rencana baku,namun tetap perlu di kritisi dan dikembangkan secara kreatif.dengan demikian,ada kreativitas pengembangan kompetensi dan kreativitas dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas termasuk pemanfaatan lingkungan sebagai sumber bahan dan sarana untuk belajar.pembelajaran kreatif juga dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa dan tipe serta gaya belajar siswa.<sup>11</sup>

Berfikir kreatif adalah sebuah kebiasaan dari pikiran yang dilatih dengan memperhatikan intuisi,menghidupkan imajinasi,mengungkapkan kemungkinan-kemungkinan baru,membuka sudut pandang yang menakjubkan dan membangkitkan ide-ide yang tidak terduga.berfikir kreatif yang menumbuhkan kekuatan,kedisiplinan diri,dan perhatian penuh,meliputi aktivitas mental seperti:

- 1) Mengajukan pertanyaan.
- 2) Mempertimbangkan informasi baru dan ide yang tidak lazim dengan pikiran mereka.

---

<sup>11</sup> Sudjana, Nana dan Ahad Rivai.2002.*Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

- 3) Membangun keterkaitan, khususnya diantara hal-hal yang berbeda.
- 4) Menghubungkan berbagai hal dengan jelas.
- 5) Menerapkan imajinasi pada setiap situasi untuk menghasilkan hal baru dan berbeda.
- 6) Mendengarkan intuisi.<sup>12</sup>

Di satu sisi, guru bertindak kreatif dalam arti:

1. Mengembangkan kegiatan pembelajaran yang beragam;
2. Membuat alat bantu belajar yang berguna meskipun sederhana;

Di sisi lain, siswa pun kreatif dalam hal:

1. Merancang/membuat sesuatu
2. Menulis/kreatif

Dalam hal ini yang paling penting, bahwa kreatif muncul dari diri sendiri. katakanlah pada diri anda bahwa terdapat kesempatan untuk berfikir secara kreatif dalam setiap situasi, lalu upayakanlah untuk melakukannya. hal ini mungkin akan terasa menegangkan pada awal

---

<sup>12</sup> Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching and Learning; Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan Bermutu* (Bandung: Penerbit MLC, 2007)

mulanya, akan tetapi menjadi terbiasa bila dilakukan secara terus-menerus dan berulang-ulang.<sup>13</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya kreatif itu muncul dari dalam diri sendiri dimana itu adalah suatu sifat alami yang dimiliki oleh manusia tinggal bagaimana kita mengolah sifat tersebut dan melakukannya dalam setiap kesempatan serta dilakukan secara terus menerus sehingga nanti akhirnya akan menjadi suatu kebiasaan yang mengakar dan akan menjadi suatu kepribadian dalam diri manusia.

Menyenangkan adalah suasana belajar mengajar yang menyenangkan sehingga siswa memusatkan perhatiannya secara penuh pada belajar "*Learning will Be Effective If They Get Flow, Fun and Enjoy*". supaya suasana kelas menyenangkan dan tidak tegang, guru dalam mengajar harus diselingi dengan humor.

Adapun ciri-ciri pokok pembelajaran yang menyenangkan ialah:

1. Adanya lingkungan yang rileks, menyenangkan, tidak membuat tegang, aman, menarik dan tidak membuat siswa ragu melakukan sesuatu meskipun keliru untuk mencapai keberhasilan yang tinggi.

---

<sup>13</sup> Bobbi De Pirtter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2005)

2. Terjaminnya ketersediaan materi pelajaran dan metode yang relevan.
3. Terlibatnya semua indera dan aktivitas otak kiri dan kanan.
4. Adanya situasi belajar yang menantang bagi peserta didik untuk berpikir jauh kedepan dan mengeskplorasi materi yang sedang dipelajari.

Adanya situasi belajar emosional yang positif ketika para siswa belajar bersama,dan ketika ada humor,dorongan semangat,waktu istirahat dan dukungan yang *enthusiast*

Menurut Abdu Mas'ud meskipun yang diharapkan pertama dan utama adalah keaktifan dan kekreatifan siswa,namun sebenarnya guru pun dituntut untuk aktif dan kreatif.agar pembelajaran model ini dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan,sudah tentu guru harus merancang pembelajaran dengan baik,melaksanakannya,dan akhirnya menilai hasilnya.<sup>14</sup>

Dari penjelasan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa meskipun seorang guru dianggap sebagai pemberi ilmu, akan dan tetapi ia juga dituntut untuk bersikap aktif dan memiliki pemikiran yang kreatif agar dapat agar dapat merancang sebuah pembelajaran yang nantinya

---

<sup>14</sup> Abdul Mas'ud, *Pembelajaran Aktif,Inovatif,Kreatif,Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM)*, Diakses dari <http://abdundari.blogspot.com/2009/05/pembelajaran-aktif-inovatif-kreatif.html>.26 Januari 2013.

akan bisa membawa kelas dan proses belajar mejadi lebih hidup dan menyenangkan dan bisa membawa hasil yang memuaskan pada akhirnya.

### **3. Prinsip-Prinsip PAIKEM**

Ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan ketika guru menerapkan PAIKEM yakni sebagai berikut:

- 1) Memahami sifat siswa
- 2) Mengenal siswa
- 3) Memanfaatkan perilaku siswa
- 4) Mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif serta mampu memecahkan masalah
- 5) Menciptakan ruang kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik
- 6) Memanfaatkan lingkungan kelas sebagai lingkungan belajar
- 7) Memberikan umpan balik yang baik untuk meningkatkan kegiatan
- 8) Membedakan antar aktif-fisik dan aktif mental

Dari prinsip-prinsip PAIKEM tersebut,guru dapat memahami dan mempelajari apa saja yang harus dilakukan sebelum menerapkan sistem PAIKEM itu sendiri.karena guru memang bertanggung jawab

untuk mengendalikan siswa menjadi aktif dalam belajar dan dapat menjalankan dan menghidupkan suasana kelas sehingga suasana kelas dan proses pembelajaran akan lebih hidup, efektif dan menyenangkan.

#### 4. Karakteristik PAIKEM

Karakteristik dari PAIKEM itu sendiri adalah yaitu:

1. Berpusat pada siswa (*student-centered*);

Berpusat pada siswa :

- a. Guru sebagai fasilitator, bukan penceramah
- b. Fokus pembelajaran pada siswa bukan pada guru

Siswa belajar secara aktif

Siswa mengontrol proses belajar dan menghasilkan karyanya sendiri, tidak hanya mengutip dari guru

- a) Belajar yang menyenangkan (*joyfull learning*)
- b) Belajar yang berorientasi pada tercapainya kemampuan tertentu (*competency based larning*)
- c) Belajar secara tuntas (*mastery learning*)
- d) Belajar secara berkesinambungan (*continous learning*)

- e) Belajar sesuai dengan ke-kini-an danke-disini-an (*contextual learning*)

Sementara itu pembelajaran saat ini masih lebih cenderung berpusat pada guru.arti dari berpusat pada guru (*teacher-centered*),yaitu:

- a. Pengajaran bersifat tradisional dan siswa bersifat pasif
- b. Penyampaian melalui ceramah tanpa medifikasi
- c. Guru menentukan secara mutlak materi yang ia ajarkan dan cara siswa mendapatkan informasi mengenai materi yang mereka pelajari.

Dari karakteristik PAIKEM tersebut, maka guru perlu memberikan dorongan kepada siswa untuk menggunakan otoritas atau haknya dalam membangun gagasan. Tanggung jawab belajar, memang berada pada diri siswa, tetapi guru bertanggung jawab dalam memberikan situasi yang mendorong prakarsa, motivasi, perhatian, persepsi, retensi, dan transfer dalam belajar, sebagai bentuk tanggung jawab siswa untuk belajar sepanjang hayat.

## **2. Arti Penting PAIKEM**

Mengapa pendekatan PAIKEM perlu diterapkan? Sekurang-kurangnya-kurangnya ada dua alasan perlunya pendekatan PAIKEM diterapkan di sekolah kita,yakni:

- a) PAIKEM lebih memungkinkan peserta didik dan guru sama-sama aktif terlibat dalam pembelajaran.selama ini kita lebih banyak mengenal pendekatan pembelajaran konvensional.hanya guru yang aktif (*monologis*),sementara para siswanya pasif,sehingga pembelajaran menjemukan,tidak menarik,tidak menyenangkan,bahkan kadang-kadang menakutkan siswa.
- b) PAIKEM lebih memungkinkan guru dan siswa berbuat kreatif bersama.guru mengupayakan segala cara secara kreatif untuk melibatkan semua siswa dalam proses pembelajaran.sementara itu,peserta didik juga didorong kreatif dalam berinteraksi dengan sesama teman,guru,materi pelajaran dan segala alat bantu belajar,sehingga hasil pembelajaran dapat meningkat.

PAIKEM dilandasi oleh falsafah *konstruktivisme* yang menekankan agar peserta didik mampu mengintegrasikan gagasan baru dengan gagasan atau pengetahuan awal yang telah dimilikinya,sehingga mereka mampu membangun makna bagi fenomena yang berbeda.falsafah *pragmatism* yang berorientasi pada tercapainya tujuan

secara mudah dan langsung juga menjadi landasan PAIKEM. sehingga dalam pembelajaran peserta didik juga selalu menjadi subjek aktif sedangkan guru menjadi fasilitator dan pembimbing belajar mereka.<sup>15</sup>

Membangun sebuah pembelajaran inovatif bisa dilakukan dengan cara-cara yang di antaranya menampung setiap karakteristik siswa dan mengukur kemampuan/daya serap setiap siswa. sebagian siswa ada yang berkemampuan dalam menyerap ilmu dan keterampilan dengan menggunakan daya visual (penglihatan) dan auditory (pendengaran), sedang sebagian lainnya menyerap ilmu dan keterampilan secara kinestetik (rangsangan/gerakan otot dan raga). dalam hal ini, penggunaan alat/perlengkapan (tools) dan metode yang relevan dan alat bantu langsung dalam proses pembelajaran merupakan kebutuhan dalam membangun proses pembelajaran inovatif.

---

<sup>15</sup> Ibid, hal. 30

## B. Keefektifan Pembelajaran PAI

### 1. Keefektifan Pembelajaran

Kata keefektifan berasal dari kata efektif, yang berarti dapat membawa hasil, berhasil guna, pengaruhnya, akibatnya, atau kesannya. Menurut PP nomor 19 tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan bahwa suasana pembelajaran yang efektif adalah yaitu suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, inovatif dan menemukan sendiri.<sup>16</sup> Pembelajaran sebagai usaha sadar yang sistematis selalu bertolak belakang dengan landasan dan mengindahkan sejumlah asas-asas tertentu. Landasan dan asas tersebut sangat penting, karena pembelajaran merupakan pilar utama terhadap pengembangan manusia dan masyarakat. Dalam Al-qur'an banyak sekali ayat-ayat yang berhubungan dengan pembelajaran dan metode pembelajaran, di antaranya yaitu:

Yang pertama Q.SAI-Alaq (96) ayat 1-5 :

**(2)**

**(1)**

**(4)**

**(3)**

**(5) يَعْزَّمُ**

---

<sup>16</sup> Sofan Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: PTPrestasi Pustakarya, 2013)

Terjemahannya:

” Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang telah menciptakan (1)Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2)Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling sempurna (3) yang mengajar (manusia) dengan perantaraan *Islam* (4) Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak di ketahuinya (5)”. (Q.S Al-Alaq 1-5).

Berdasarkan ayat diatas,maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ayat diatas berkaitan dengan dasar-dasar dalam pembelajaran dimana dalam memulai suatu proses belajar mengajar harus diawali dengan membaca *basmalah* agar pembelajaran tersebut bisa berjalan dengan lancar dan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari..

Landasan Al-qur'an yang kedua adalah Q.S An-Nahl (16) ayat 125 :

رَبَّكَانَ أَحْسَنُ هَبْأَتَّبُوا جِدْلَهُمَا أَحْسَنَهُ وَالْمَوْعِظَةُ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَسَبِيلِ

النَّادِعُ

بِأَمْهَدِيْنَا عُلْمُو هُو سَبِيلِهِ - عَنضَابِمْنَا عُلْمُهُو

Terjemahnya :

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (Q.S An-Nahl 125).

Berdasarkan ayat diatas,maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ayat tersebut berkaitan dengan metode dalam pembelajaran dimana dalam melakukan proses belajar mengajar guru harus senantiasa sabar

dan harus bisa memberikan nasihat yang yang lembut seperti menyeru mereka untuk yakin kepada Allah dengan memperlihatkan kepada mereka kebesarannya.

Rasulullah SAW juga pernah membericontoh tentang pembelajaran yang diriwayatkan oleh Bukhari, yaitu:

رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ :  
صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ( ) :

Artinya:

Dari Jabir R.A, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda :“Sesungguhnya obat kebodohan itu tak lain adalah bertanya.” (HR. Abu Daud)

Berdasarkan hadist diatas,maka dapat disimpulkan bahwa hadist diatas berkaitan juga berkaitan dengan metode dan media pembelajaran dimana dalam proses belajar mengajar guru harus bisa menciptakan metode pengajaran yang baik dan menyiapkan media yang bisa memotivasi siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran dan senantiasa untuk bertanya.

Pembelajaran dapat dikatakan efektif jika mencapai sasaran atau minimal mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan.di samping itu,yang juga penting adalah banyaknya pengalaman dan hal baru yang didapat siswa.guru pun diharapkan memperoleh pengalaman baru sebagai hasil interaksi dua arah dengan siswanya.adapun penentuan

atau ukuran dari pembelajaran yang efektif teletak pada proses pembelajaran dan hasilnya. menurut Wotruba dan Wirght yang dikutip oleh Hamzah dan Nurdin Mohammad dalam buku belajar dengan pendekatan PAIKEM, bahwa terdapat tujuh indikator yang menunjukkan pembelajaran yang efektif, diantaranya yaitu:<sup>17</sup>

1) Pengorganisasian materi yang baik

Pengorganisasian merupakan cara mengurutkan materi yang akan disampaikan secara logis dan teratur, sehingga dapat dilihat adanya keterkaitan yang jelas antara topik yang satu dengan topik yang lainnya selama pertemuan berlangsung.

2) Komunikasi yang efektif

Kecakapan dalam penyajian materi termasuk pemakaian materi dan alat bantu atau tehnik lain untuk menarik perhatian siswa, merupakan salah satu karakteristik pembelajaran yang baik.

3) Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran

---

<sup>17</sup> Hamzah B Uno dan Nurdin Mohammad, *Belajar dengan pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)

Materi merupakan salah satu bagian pokok dalam pembelajaran. Oleh karena itu seorang guru dituntut agar mampu menguasai materi pelajaran dengan baik dan benar.

4) Sikap positif terhadap siswa

Sikap positif mempunyai peran penting yaitu memberikan dorongan dan membangkitkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

5) Pemberian nilai yang adil

Pemberian informasi sejak awal terhadap kompetensi yang harus diakui siswa dalam proses belajar termasuk terhadap motivasi siswa dalam mengikuti belajar, sehingga hal tersebut berkontribusi terhadap nilai pelajaran siswa.

6) Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran sangat berkaitan dengan beberapa karakteristik diantaranya karakteristik siswa, karakteristik mata pelajaran, dan berbagai hambatan yang dihadapi siswa dalam proses belajar mengajar.

## 7) Hasil belajar siswa yang baik

Memberikan penilaian terhadap hasil belajar merupakan suatu yang mutlak yang harus dilakukan oleh guru.

Di satu sisi, guru menjadi pengajar yang efektif karena:

- a. Menguasai materi yang diajarkan
- b. Mengajar dan mengarahkan dengan member contoh
- c. Menghargai siswa dan memotivasi siswa
- d. Memahami tujuan pembelajaran
- e. Mengajarkan keterampilan pemecahan masalah
- f. Menggunakan metode yang bervariasi
- g. Mengembangkan pengetahuan pribadi dengan banyak membaca
- h. Mengajarkan cara mempelajari sesuatu
- i. Melaksanakan penilaian yang tepat dan benar

Di sisi lain, siswa menjadi pembelajar yang efektif dalam arti:

- a. Menguasai pengetahuan dan keterampilan atau kompetensi yang diperlukan
- b. Mendapat pengalaman baru yang berharga

## 2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan mempunyai pengertian yang luas,yang mencakup semua perbuatan atau semua usaha dari generasi tua untuk mengalihkan nilai-nilai serta melimpahkan pengetahuan,pengalaman,kecakapan serta keterampilan kepada generasi selanjutnya,sebagai usaha untuk menyiapkan mereka,agar apat memenuhi fungsi hidup mereka,baik jasmani maupun rohani.<sup>18</sup>

Menurut Mohammad Fadhil al-Jamali yang dikutip oleh Abdul Majib dan Jusuf Mudzakkir menyatakan bahwa:

“Pendidikan Agama Islam merupakan suatu upaya mengembangkan, serta mengajak manusia untuk lebih maju dengan berlandaskan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia,sehingga terbentuk pribadi yang lebih sempurna baik yang berkaitan dengan akal,perasaan atau perbuatan.

Pengertian diatas memiliki tiga unsur pokok dalam pendidikan Islam,yaitu:

- 1) Aktivitas pendidikan
- 2) Pendidikan didasarkan atas nilai-nilai akhlak yang luhur dan mulia

---

<sup>18</sup> Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Pendidikan Islam*,(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2012)

- 3) Pendidikan melibatkan seluruh potensi manusia baik afektif, kognitif maupun psikomotorik.

Agama Islam juga merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pelajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan, baik jasmani maupun rohani kepada anak didik menurut ajaran Islam, agar kelak berguna menjadi pedoman hidupnya untuk mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

Tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu membina manusia beragama berarti manusia yang mampu melaksanakan ajaran-ajaran agama Islam dengan baik dan sempurna, sehingga tercermin pada sikap dan tindakan dalam seluruh kehidupannya, dalam rangka mencapai kebahagiaan dan kejayaan dunia dan akhirat, yang dapat dibina melalui pengajaran agama yang intensif dan efektif. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah sebagai usaha untuk mengarahkan dan membimbing manusia menjadi dalam hal ini peserta didik agar mereka mampu menjadi manusia yang

beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT,serta meningkatkan pemahaman,penghayatan,dan pengamalan mengenai agama Islam,sehingga menjadi manusia muslim,berakhlak mulia dalam kehidupan baik secara pribadi,bermasyarakat dan berbangsa dan menjadi insan yang beriman hingga mati dalam keadaan Islam.sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Ali-Imran (3) ayat 102:

لِمُونَائِمُوْنُوْا اَنْتُمُوْا تُقَاتِحُوْنَ حَقْلَهُنَّ فَوَا اَمْنُوْا الَّذِيْنَ اَيَّهَا

Terjemahnya :

“Hai orang-orang Yang beriman, bertakwalah kepada Allah seebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam” (Q.S Ali Imran :102)

Berdasarkan ayat diatas,maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ayat diatas berkaitan dengan pendidikan agama Islam dimana kita sebagai manusia harus bisa mentaati,mensyukuri,dan tidak mengingkari karuniannya dengan mengingat serta tidak melupakannya .

Secara lebih operasional bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam baik di sekolah maupun madrasah adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan,penghayatan,pengamalan serta pengalaman peserta didik

tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan,ketaqwaan,berbangsa dan bernegara..<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Heri Gunawan,*Kuikulum dan Pembelajaran Agama Islam*, (Bandung:Alfabeta,2013)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam melakukan penelitian,peneliti akan menggunakan penelitian lapangan (field research) .penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil dan mengamati budaya setempat.

Dalam penelitian ini,peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah karena orientasinya demikian,maka sifatnya naturalistic dan mendasar atau bersifat kealamiahan serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan harus terjun di lapangan.

#### **B. Lokasi dan Objek Penelitian**

Adapun lokasi yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah di SMP Buki'KecamatanBuki'Kabupaten Kepulauan Selayar.adapun alasan mengapa peneliti mengambil lokasi penelitian di lokasi tersebut karena SMP Buki'merupakan salah satu SMP di Selayar yang telah menerapkan sistem pembelajaran PAIKEM pada setiap mata

pelajarannya sehingga peneliti ingin melihat sejauh mana penerapan sistem pembelajaran PAIKEM yang telah dilakukan di SMP Buki' terutama pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Adapun informant/subjek yang digunakan atau diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah para siswa-siswi dan juga guru mata pelajaran yang bersangkutan serta juga kepala sekolah dari SMP tersebut.

### **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah pemusatan fokus kepada intisari penelitian yang akan dilakukan. hal tersebut harus dilakukan dengan cara eksplisit agar kedepannya dapat meringankan peneliti sebelum turun atau melakukan observasi/pengamatan. Fokus penelitian merupakan garis terbesar dalam jantungnya penelitian mahasiswa, sehingga observasi dan analisa hasil penelitian bakal menjadi lebih terarah<sup>20</sup>

Adapun fokus penelitian ini digunakan dan diambil peneliti agar tidak terjadi suatu kesalahpahaman dan untuk lebih memahami penelitian ini, sehingga fokus penelitian dalam hal ini peneliti ambil berdasarkan dari judul dari peneliti yaitu "Implimentasi PAIKEM terhadap

---

<sup>20</sup> Arikunto, 2014. *Penulisan Karya Ilmiah*.

keefektifan pembelajaran PAI di SMP Buki'Kecamatan Buki'Kabupaten Kepulauan Selayar.

Jadi,berdasarkan dari judul diatas,maka yang akan menjadi fokus penelitian dari peneliti yaitu Guru mata pelajaran yang bersangkutan dan siswa-siswi dari SMP Buki' Kecamatan Buki'Kabupaten Kepulauan Selayar.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah tempat orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkaitan dengan variabel yang diteliti, sumber data secara garis besar dapat dibedakan atas orang (person), tempat (place), kertas atau dokumen (paper).<sup>21</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 jenis sumber data, yaitu:

1. Data Primer, merupakan data utama yang diambil langsung dari para informan, dalam hal ini adalah Kepala Sekolah, para pendidik, peserta didik, yang diperoleh melalui wawancara, observasi atau pengamatan.
2. Data Sekunder, yaitu pengambilan data dalam bentuk dokumentasi yang telah ada serta hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti secara tidak langsung.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan dalam melaksanakan penelitian yang sesuai dengan metode yang digunakan. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti disini adalah:

### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan pencatatan secara sistematis.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan Tanya jawab sepihak, tanpa memberi kesempatan kepada responden untuk mengajukan pertanyaan. Teknik ini penulis gunakan untuk menggali data-data yang diperlukan dengan melakukan tanya jawab langsung dengan responden dan informan untuk menggali data.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu teknik mengumpulkan data dari sumber-sumber tertulis. Teknik ini digunakan untuk mengetahui data dengan

melihat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam teknik pengumpulan data, dibutuhkan data yang dipergunakan dalam menyelesaikan penelitian ini seperti diatur dalam literature (buku-buku dan dari tempat kejadian).

Ada beberapa teknik yang digunakan oleh peneliti, yaitu antara lain:

### **1. Teknik Observasi**

Observasi adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. data observasi merupakan penggalan atau pengamatan langsung bagaimana implementasi PAIKEM terhadap keefektifan pembelajaran siswa. observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengamati bagaimana siswa-siswi SMP Buki menerima implementasi PAIKEM tersebut. beberapa kendala yang dihadapi oleh peneliti adalah kurangnya semangat belajar siswa dan juga kurangnya pengetahuan guru terhadap PAIKEM itu sendiri. sehingga pada akhirnya peneliti hanya dapat mengamati langsung dan melihat hal-hal yang dilakukan siswa-siswi tersebut serta melihat bagaimana poses belajar di sekolah tersebut.

## 2. Teknik Dokumentasi

Arikunto mengemukakan bahwa “Tekhnik dokumentasi adalah tehnik yang sering digunakan untuk memperoleh keterangan yang berwujud data,surat kabar,transkrip,prasasti,notulen rapat,lengger,agenda dan sebagainya.<sup>21</sup>

Adapun alasan peneliti menggunakan tehnik ini adalah:

- a. Peneliti dapat menghemat waktu,biaya,tenaga,sebab data yang sudah merupakan dokumentasi yang tersusun dengan baik.
- b. Peneliti dapat mengumpulkan data-data dari sekolah baik itu secara kelompok maupun per individu.
- c. Tidak ada sanksi jika dokumen itu hilang karena lupa.

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh keterangan-keterangan yang berwujud dalam catatan penting atau dokumen penting yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti.

## G. Teknik Analisis Data

Prosedur analisis data merupakan usaha untuk menentukan jawaban atas pertanyaan perihal hal-hal yang kita peroleh dalam penelitian.Tujuan analisis data dalam penelitian ini adalah membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang

---

<sup>21</sup> Arikunto,metode penelitian.*Log.cit.*h.165

teratur, tersusun dan lebih berarti. dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah:

#### **H. Teknik Penyajian Data**

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi atau narasi dalam bentuk teks, naratif yang dibantu dengan table atau dokumentasi yang bertujuan mempertajam pemahaman peneliti terhadap informasi yang diperoleh tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan menganalisis. penyajian data lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagian alias kualitatif. pada penelitian ini, penyajian data dari hasil reduksi dilakukan dengan narasi.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

##### 1. UPT SMPN 46 Kepulauan Selayar

UPT SMPN 46 Kepulauan Selayar masih tergolong sekolah yang baru dikarenakan baru didirikan pada tahun 2012. Sekolah ini awalnya bernama SMP Negeri 1 Buki' atau juga dikenal oleh masyarakat setempat dengan nama SMP Alasa' dikarenakan letaknya yang berada di Kecamatan Buki' atau lebih tepatnya di kampung Alasa'. Sekolah ini berdiri di atas sebuah tempat yang dimana tempat itu adalah sebuah *hibah* atau pemberian dari masyarakat setempat dengan tujuan agar anak-anak mereka tidak lagi perlu jauh-jauh mencari sekolah untuk melanjutkan pendidikan. Barulah pada saat akan memasuki tahun ajaran baru 2018/2019 nama sekolah ini diganti menjadi UPT SMPN 46 Kepulauan Selayar sesuai dengan kebijakan pendidikan yang diterapkan oleh bupati dan Dinas Pendidikan Kepulauan Selayar.

##### 2. Visi Dan Misi Sekolah

Visi dari UPT SMPN 46 Kepulauan Selayar adalah "*Unggul dalam Prestasi, Berbudi Pekerti Luhur, dan Berwawasan Lingkungan Dengan Landasan Nilai-Nilai Religi*". Visi ini menjiwai warga sekolah untuk selalu mewujudkannya setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan sekolah.

Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita sekolah yang tergambar pada uraian berikut:

- a) Berorientasi kepedepan dengan memberikan potensi kekinian.
- b) Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.
- c) Ingin mencapai prestasi/keunggulan.

- d) Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga sekolah.
- e) Mendorong adanya perubahan yang lebih baik.
- f) Mendorong warga sekolah yang religious.
- g) Mendorong warga sekolah cinta lingkungan.

Untuk mencapai visi tersebut, perlu dirumuskan misi yang berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas sehingga dalam pelaksanaan mempunyai pegangan dasar kegiatan. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi tersebut.

1. Terciptanya semangat keunggulan dalam berprestasi secara intensif pada seluruh warga
2. Terwujudnya penyelenggaraan mutu pelayanan pendidikan
3. Terwujudnya peningkatan prestasi di bidang ilmu keolahragaan berdasarkan potensi bakat dan minat siswa
4. Terciptanya suasana kehidupan Beragama, Berbudaya dan Berbudi pekerti luhur
5. Terwujudnya pelaksanaan ibadah secara baik dan benar
6. Terlaksananya pembiasaan Senyum, Salam, Sapa dan Salim (4S) antarwarga sekolah dan lingkungan
7. Terlaksananya penghijauan lingkungan sekolah secara intensif
8. Terlaksananya kegiatan pengembangan diri berbasis keterampilan dan kecakapan hidup yang berwawasan lingkungan

## **B. PEMBAHASAN**

### **1. Keefektifan Pembelajaran PAI di UPT SMPN 46 Kepulauan Selayar**

Sebelum guru PAI UPT SMPN 46 Kepulauan Selayar menerapkan sistem PAIKEM dalam proses belajar mengajar, keefektifan pembelajaran PAI di sekolah tersebut sudah lumayan bagus meskipun hanya dengan guru

yang aktif dalam proses belajar mengajar dikelas.hal ini dikarenakan jumlah siswa yang masih sedikit dan juga adanya kebijakan dari kepala sekolah dengan memberikan jadwal pelajaran PAI hanya dilakukan 1 kelas 1 hari dan diberikan jam masuk yang lebih awal.hal itu dilakukan agar siswa tidakcepat merasa bosan dan mengantuk pada saat pembelajaran PAI sedang berlangsung.adapun tujuan dari diberikannya jadwal pagi pada mata pelajaran tersebut karena pendidikan agama islam adalah pilar utama dalam pengembangan manusia dan masyarakat.Sebagaimana dikemukakan oleh salah seorang siswa UPT SMPN 46 Kepulauan Selayar bahwa: “ Proses pembelajaran pendidikan agama islam sebelum adanya metode PAIKEM sudah berjalan dengan baik dan efektif karena jadwal pelajarannya yang selalu berada pada jam pertama ssehingga kami bisa selalu bersemangat dan antusias dalam mengikuti pelajaran”<sup>22</sup>.dalam Al-quran banyak sekali ayat-ayat yang berkaitan dengan pembelajaran dan metode pembelajaran.

Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Al-Alaq (96) ayat 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2)  
 اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ  
 يَعْلَمَ (5)

Terjemahannya

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari 'Alaq,

---

<sup>22</sup>Siswa UPT SMPN 46 Kepulauan Selayar (hasil wawancara) tanggal 30 Juli 2018

3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling Pemurah,
4. Yang mengajar manusia dengan pena,
5. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya,<sup>23</sup>

Berdasarkan ayat diatas, dapat disimpulkan bahwa ayat diatas berkaitan dengan dasar-dasar dari pembelajaran dimana dalam memulai suatu proses pembelajaran harus diawali dengan membaca *basmalah* agar pembelajaran tersebut bisa berjalan dengan lancar dan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses pembelajaran Guru pendidikan agama islam juga senantiasa memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menyampaikan pendapat. Sebaagimana diungkapkan oleh Ibu ST. Marwah, S,ag bahwa: “ setiap selesai memberikan atau menjelaskan suatu materi, saya pasti akan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan pendapatnya berdasarkan apa yang tidak ia mengerti atau berdasarkan atas apa yang telah ia pahami dari materi yang telah dijelaskan karena dalam suatu kelas tidak semua siswa akan dapat langsung memahami maksud dan makna dari materi yang diajarkan jadi cara tersebut sangat membantu bagi siswa yang belum bisa memahami pelajaran”. Ini dapat disimpulkan bahwa suatu pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik apalagi komponen-komponen yang terlibat dalam proses pembelajaran tidak kesinambungan antara satu sama lain atau bisa dikatakan hanya dengan guru yang aktif dalam menyampaikan pembelajaran.

---

<sup>23</sup> Ayat al-qur'an surah Al-Alaq ayat 1-5 beserta artinya

Hal yang sama juga dikemukakan oleh salah seorang siswa yang bernama Syahril Ramadhan bahwa: “Saya suka dengan pelajaran PAI karena Ibu Guru selalu memberikan kita kesempatan untuk bertanya atau menyampaikan pendapat yang berkaitan dengan materi pembelajaran sehingga kami sebagai siswa akan selalu merasa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.”<sup>24</sup>

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keefektifan pembelajaran. Sebagaimana diungkapkan oleh Ibu ST. Marwah, S.Ag bahwa: “ Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keefektifan pembelajaran antara lain itu bagaimana kemampuan guru PAI dalam menggunakan metode pembelajaran yang akan dijalankan, dimana metode pembelajaran tersebut juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti tujuan pembelajaran, keadaan siswa, situasi pembelajaran, fasilitas pembelajaran dan pendidik itu sendiri.”<sup>25</sup>

Hal serupa juga dikemukakan oleh Wakil Kepala Sekolah Ratu Daeng, S.Pd bahwa: “ Dalam menghasilkan keefektifan pembelajaran yang baik, maka perlu adanya penggunaan metode yang tepat serta sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dibawakan, serta harus ada keseimbangan yang terjalin antara semua komponen yang terlibat dalam proses pembelajaran itu sendiri.”<sup>26</sup>

Dari beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan Keefektifan pembelajaran PAI berjalan dengan baik dikarenakan adanya faktor atau komponen yang saling berhubungan dalam proses pembelajaran serta adanya faktor pendukung lainnya dan adanya motivasi semangat dalam diri siswa

---

<sup>24</sup> Syahril Ramadhan siswa UPT SMPN 46 Kepulauan Selayar (hasil wawancara), tanggal 31 Juli 2018

<sup>25</sup> St . Marwah S.Ag, Guru PAI UPT SMPN 46 Kepulauan Selayar (hasil wawancara) tanggal 31 Juli 2018

<sup>26</sup> Ratu Daeng, S.Pd, Wakil Kepala Sekolah UPT SMPN 46 Kepulauan Selayar (hasil wawancara) tanggal 31 Juli 2018

sehingga menghasilkan suatu keefektifan pembelajaran yang baik dan mutu pembelajaran yang berkualitas.

## 2. Implementasi PAIKEM pada mata pelajaran PAI di UPT SMPN

### 46 Kepulauan Selayar

Sampai saat ini, para penggiat pendidikan masih berusaha untuk mengembangkan metode-metode dan model-model pembelajaran yang baik dan efektif untuk dapat membantu para guru dalam menyampaikan ilmu-ilmunya kepada siswanya. pengembangan ini telah dilakukan sejak dulu hingga sekarang secara kontinyu dan terus menerus, mengikuti perkembangan teknologi dan juga permasalahan-permasalahan yang timbul dalam dunia pendidikan.

Penerapan PAIKEM mencakup berbagai kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran. Pada saat yang sama, kemampuan yang sekiranya dikuasai guru untuk menciptakan keadaan yang sebaik-baiknya harus ditunjukkan.

Berikut ini disajikan data kegiatan pembelajaran dan kemampuan guru yang bersangkutan.

Kemampuan Guru	Kegiatan Pembelajaran
Guru merancang dan mengelola kegiatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran yang beragam, seperti: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Percobaan</li> <li>- Diskusi kelompok</li> <li>- Memecahkan masalah</li> <li>- Mencari informasi</li> <li>- Menulis laporan/makalah</li> <li>- Berkunjung keluar kelas</li> </ul>

Guru menggunakan alat bantu dan sumber belajar yang beragam	<p>Sesuai mata pelajaran, guru menggunakan misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Alat yang tersedia atau dibuat sendiri</li> <li>- Gambar</li> <li>- Studi kasus</li> <li>- Narasumber</li> <li>- Lingkungan</li> </ul>
Guru memberikan peluang kepada peserta didik untuk mengembangkan keterampilannya	Peserta didik melakukan 5 M yakni mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, mengomunikasikan
Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan gagasannya sendiri secara lisan dan tulisan	Melalui diskusi, lebih banyak pertanyaan terbuka, hasil karya yang merupakan pemikiran peserta didik sendiri
Guru menyesuaikan bahan dan kegiatan belajar dengan kemampuan peserta didik	Peserta didik dikelompokkan sesuai dengan kemampuan (untuk kegiatan tertentu), bahan pelajaran disesuaikan dengan kemampuan kelompok, tugas perbaikan dan pengayaan diberikan
Guru mengaitkan kegiatan pembelajaran dengan pengalaman sehari-hari	Memanfaatkan pengalamannya sendiri, peserta didik menerapkan hal yang dipelajari dalam kegiatan sehari-hari
Menilai kegiatan pembelajaran dan kemajuan belajar peserta didik secara terus-menerus	Guru memantau peserta didik, dan kemudian guru akan memberikan sebuah umpan balik

Penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi juga merupakan fakta yang tidak dapat diingkari. Seagai konsekuensinya peserta didik cenderung bersikap passif sehingga proses pembelajaran tidak dapat berjalan secara maksimal. Untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan metodologi penagjaran Pendidikan Agama Islam di atas, seklaligus untuk menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dan poses pembelajaran lebih hidup, saat ini telah dikembangkan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) pada pembelajaran PAI.

Sebagaimana sabda Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Imam Muslim, yaitu:

نَ أَبِي مُوسَى قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا  
بَعَثَ أَحَدًا مِنْ أَصْحَابِهِ فِي بَعْضِ أَمْرِهِ قَالَ بَشِّرُوا وَلَا تَنْفَرُوا وَيَسِّرُوا  
وَلَا تَعْسِرُوا (رواه مسلم)

Artinya:

Dari Abu Burdah dari Abu Musa, ia berkata Rasulullah SAW ketika mengutus salah seorang sahabat di dalam sebagian perintahnya Rasulullah SAW bersabda berilah mereka kabar gembira dan janganlah mereka dibuat lari dan permudahkanlah manusia dalam soal-soal agama dan janganlah mempersukar mereka (HR. Imam Muslim)<sup>27</sup>

Hadist diatas menjelaskan bahwa proses pembelajaran harus dibuat dengan semudah mungkin dan sekaligus menyenangkan agar para peserta didik tidak tertekan secara psikologis dan merasa bosan dengan suasana di

---

<sup>27</sup> Hadist HR. Imam Muslim

kelas. Dengan pemilihan metode yang sesuai dan tepat maka berjalannya proses pembelajaran akan mudah dan menyenangkan bagi peserta didik. Suasana pembelajaran yang mudah dan menyenangkan ini akan mempengaruhi minat belajar peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan dapat tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama islam di UPT SMPN 46 Kepulauan Selayar telah menerapkan PAIKEM.

Ratu Daeng, S.Pd dalam hal ini selaku wakil kepala sekolah UPT SMPN 46 Kepulauan Selayar mengatakan bahwa ;“Pada dasarnya PAIKEM di UPT SMPN 46 Kepulauan Selayar telah diterapkan hampir pada semua mata pelajaran, tak terkecuali pada mata pelajaran pendidikan agama islam, karena inti dari PAIKEM adalah membuat pelajaran itu lebih bervariasi, penuh dengan interaksi yang membuat peserta didik itu nyaman dalam belajar, apalagi dengan kurikulum 2013 yang sekarang, maka PAIKEM harus diterapkan”<sup>28</sup>

Hal serupa dikemukakan oleh ST. Marwah, S.Ag yang menyatakan bahwa:“PAIKEM adalah sesuatu hal yang mutlak diterapkan dalam proses pembelajaran, begitu pula pada mata pelajaran PAI, karena PAIKEM akan membuat peserta didik lebih aktif dalam belajar, sehingga peserta didik akan belajar dalam situasi atau kondisi yang menyenangkan”<sup>29</sup>

Hal yang paling mendasari penerapan PAIKEM adalah agar siswa-siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, Lebih enjoy dalam belajar dan tentu saja menjadi lebih bisa menyerap materi pembelajaran yang diberikan. Dapat dikatakan, intinya penerapan PAIKEM merupakan hal yang sangat penting dan harus dipahami dengan baik oleh

---

<sup>28</sup> Ibid, hal 39

<sup>29</sup> Ibid, hal 39

semua guru serta harus dapat diterapkan secara benar. Namun pada kenyataannya, belum semua guru ataupun para penggiat pendidikan memahami dengan sebenarnya pendekatan PAIKEM ini.

Berdasarkan dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya PAIKEM memang sudah harus diterapkan disetiap sekolah termasuk di UPT SMPN 46 Kepulauan Selayar dan disetiap mata pelajaran yang ada disekolah termasuk Pendidikan Agama Islam dan saya sebagai penulis sangat setuju akan hal itu karena PAIKEM akan dapat menunjang proses pembelajaran mejadi lebih efektif dan juga efisien dan tentunya menyenangkan bagi setiap guru dan tentunya siswa itu sendiri.

Dalam hal penerapan PAIKEM pada mata pelajaran PAI, Syahril Ramadhan mengatakanbahwa :“Saya sangat menyukai mata pelajaran pendidikan agama islam, gurunya lemah lembut, dan pada saat belajar kita selalu berdiskusi untuk mengungkapkan pendapat, dan belajar pendidikan agama itu sangat menyenangkan”<sup>30</sup>

Hal senada dengan itu, yang dikemukakan oleh Sinta Mentari yang merasa senang dengan mata pelajaran pendidikan agama Islam, disamping sikap guru yang lemah lembut, yang membuat para peserta didik merasa nyaman dalam belajar, Guru juga selalu memberikan motivasi kepada peserta didiknya.<sup>31</sup>

Urbach Mulyana menambahkan bahwa:“Belajar agama sangat menyenangkan, Ibu guru mempunyai banyak cara atau kreatif dalam mengajar, sehingga kita tidak merasa bosan, apalagi tertidur dalam kelas.Kalau kita disuruh demontrasikan bacaan ayat, pasti semua perhatiakan dengan seksama”<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Ibid, hal 37

<sup>31</sup> Sinta Mentari, siswa UPT SMPN 46 Kepulauan Selayar (hasil wawancara) tanggal 31 Juli 2018

<sup>32</sup> Urbach Mulyana, siswa UPT SMPN 46 Kepulauan Selayar (hasil wawancara) tanggal 31 Juli 2018

.Pengajaran materi pendidikan agama Islam, hendaklah tidak hanya berfokus pada hafalan semata dengan metode ceramah yang membuat peserta didik merasa jenuh. Oleh karena itu, pembelajaran pendidikan agama Islam dengan metode PAIKEM diharapkan mampu memberikan dampak yang baik bagi perkembangan dan pemahaman peserta didik tentang pendidikan agama Islam.

Hal serupa juga dikemukakan oleh Deri Iswandi yang mengatakan bahwa : “Saya suka kalau kita belajar pendidikan agama Islam, dengan pembagian kelompok dan berdiskusi, kita diberikan kesempatan untuk berbicara dan mengeluarkan pendapat tentang materi yang dibahas, kita juga diberikan kesempatan untuk menyimpulkan materi pelajaran sesuai dengan pemahaman kita masing-masing”<sup>33</sup> Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa para siswa di UPT SMPN 46 Kepulauan Selayar sangat menyukai pembelajaran pendidikan agama Islam karena gurunya yang baik dan lemah lembut, serta selalu memberikan kesempatan pada setiap siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya, dan selalu memberikan suasana belajar yang berbeda dan menyenangkan didalam kelas sehingga siswa merasa lebih enjoy dalam belajar

Pembelajaran akan berlangsung dengan baik manakala ditunjang dengan metode yang baik pula. PAIKEM tidak akan bermakna apa-apa, jika tidak ditunjang dengan kompetensi para guru yang memadai. Penggunaan metode yang tepat dalam pembelajaran akan menjadikan pembelajaran itu lebih bervariasi, tidak menjenuhkan dan membosankan.

Berkaitan dengan metode pembelajaran yang mendukung PAIKEM, ST. Marwah, S.Ag mengungkapkan bahwa :“Metode yang saya ajarkan bervariasi, kadang-kadang ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, itu

---

<sup>33</sup> Deri Iswandi, siswa UPT SMPN 46 Kepulauan Selayar (hasil wawancara) tanggal 31 Juli 2018

tergantung pada aspek materi yang diajarkan, kadang juga saya menggunakan cara tutor sebaya pada materi tertentu.”<sup>34</sup>

Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S An-Nahl (16) ayat 125

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ  
 وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ  
 سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۗ

Terjemahannya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk..<sup>35</sup>

Berdasarkan ayat diatas, dapat disimpulkan bahwa ayat tersebut berkaitan dengan metode dalam pembelajaran dimana dalam melakukan proses belajar mengajar guru harus senantiasa sabar dan harus bisa memberiksn nasehat yang lembut dan baik seperti menyeru pada kebaikan dan keyakinan kepada Allah. Rasulullah saw juga pernah member contoh tentang pembelajaran yang diriwayatkan oleh Bukhari, yaitu:

عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 ( ) :

<sup>34</sup> Ibid, hal 39

<sup>35</sup> Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 125

Artinya:

Dari Jabir R.A, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda : “Sesungguhnya obat kebodohan itu tak lain adalah bertanya” (HR. Abu Daud)<sup>36</sup>

Berdasarkan hadis diatas, dapat disimpulkan bahwa Rasulullah menyuruh umatnya untuk membuka pikiran dan mulai mempelajari segala sesuatu yang ada dimuka bumi agar kita dapat menjadi manusia yang berguna dan berakal sehingga bisa mengelola dunia dengan baik.

Guru selalu berusaha menyesuaikan metode yang digunakan dengan materi yang akan disampaikan. Selain itu, guru juga menyesuaikan situasi dan kondisi pada saat mengajar, sehingga dalam penggunaan metode-metode tersebut bersifat variatif.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Syahril Ramadhan dan Sinta Mentari: “Ketika belajar dikelas pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, kita sering membuat kelompok dan saling berdiskusi, ada juga tugas hafalan yang diberikan oleh guru”<sup>37</sup>

Metode pembelajaran adalah sebagai cara untuk melakukan aktivitas yang tersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri atas pendidik dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam melakukan sesuatu kegiatan sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik dalam arti tujuan pembelajaran tercapai.

metode mengajar merupakan suatu cara/tehknik mengajar topic atau materi tertentu yang disusun secara teratur dan logis. selanjutnya dinyatakan bahwa metode mengajar terkandung dua sesi, yaitu interaksi antara guru dengan peserta didik dan interaksi peserta didik dengan materi yang dipelajarinya. Peserta didik kelas VIII, Hendriansyah mengungkapkan bahwa: “Banyak cara yang dilakukan oleh guru dalam mengajarkan

---

<sup>36</sup> Ibid hal 44

<sup>37</sup> Ibid, hal 39

pendidikan agama Islam, mulai dari diskusi kelompok, ceramah, tanya jawab. Saya juga pernah diajar sama teman yang diberikan tugas oleh Ibu Guru.”<sup>38</sup>

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam setiap proses pembelajaran guru selalu berusaha menyampaikan materi dengan berbagai cara dengan maksud agar siswa tidak merasa bosan dan cepat mengerti dan memahami apa yang telah disampaikan.

Hal ini juga berkenan dengan firman Allah dalam Q.S Yusuf (12) ayat 2-3

نَحْنُ نَقُضُّ عَلَيْكَ أَحْسَنَ ﴿٦﴾ إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ  
الْقَصَصِ بِمَا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ هَذَا الْقُرْآنَ وَإِنْ كُنْتَ مِنْ قَبْلِهِ لَمِنَ الْغَافِلِينَ

Terjemahannya:

“Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya. Kami menceritakan kepadamu kisah yang paling baik dengan mewahyukan Al Quran ini kepadamu, dan Sesungguhnya kamu sebelum (kami mewahyukan) nya adalah Termasuk orang-orang yang belum mengetahui”.(Q.S. Yusuf)<sup>39</sup>

Metode pembelajaran yang diterapkan guru banyak memungkinkan peserta didik belajar proses (*learning by process*), bukan hanya belajar produk. Belajar produk pada umumnya hanya menekankan pada aspek kognitif. Sedangkan belajar proses dapat memungkinkan tercapainya tujuan

<sup>38</sup> Hendriansyah, siswa UPT SMPN 46 Kepulauan Selayar (hasil wawancara) tanggal 31 Juli 2018

<sup>39</sup> Al-Qur'an surah Yusuf ayat 2-3

belajar baik segi kognitif, efektif, maupun keterampilan. Oleh karena itu metode pembelajaran diarahkan untuk mencapai sasaran tersebut.

Lebih lanjut, ST.Marwah, S.Ag menjelaskan bahwa :“Pada aspek materi tertentu, metode dapat berubah sesuai dengan cakupan. misal praktek langsung peserta didik dalam membaca Al-Quran dan materi yang diajarkan, misalnya pada materi tentang Al-Quran maka metode yang digunakan tugas yang diberikan dapat berupa tugas project seperti membuat kaligrafi Al-quran”<sup>40</sup>

Bagi pendidik, memilih atau menetapkan metode belajar yang tepat untuk diberikan kepada peserta didik memerlukan pertimbangan yang bijak. Pendidik dalam hal ini seluruhnya mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain faktor tujuan, materi pendidikan, kondisi anak dan faktor kesiapan dari pendidik itu sendiri. dengan demikian pendidik seharusnya memahami dan mempelajari terlebih dahulu metode-metode belajar yang ada dan dikondisikan dengan keadaan anak, sehingga tujuan yang pembelajaran inginkan dapat tercapai dengan baik. Berdasarkan hal tersebut, maka dapatlah dikatakan bahwa metode tersebut memiliki sifat yang luwes sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan tidak menutup kemungkinan adanya metode lain yang menunjang.

Urbach Mulyana menambahkan bahwa:“Dalam belajar pendidikan agama Islam, kita tidak merasa bosan dan jenuh karena metode yang digunakan oleh guru sangat bervariasi, sangat menyenangkan, guru juga sering menceritakan kisah-kisah para Nabi dalam pembelajaran”<sup>41</sup>

Metode pembelajaran dalam PAIKEM sangat bergantung pada materi yang akan diajarkan, metode yang digunakan harus disesuaikan dengan

---

<sup>40</sup>Ibid, hal 45

<sup>41</sup>Ibid, hal 44

karakteristik peserta didik. Pembelajaran akan berlangsung dengan baik jika kemudian didukung oleh metode yang baik dan penguasaan materi yang baik pula.

Sinta Mentari mengungkapkan bahwa :“Guru memberikan kita tugas tentang kisah-kisah para Nabi atau sahabat, kemudian kita diberikan kesempatan untuk menceritakan didepan teman-teman.guru juga selalu membeikan mengingatkan kepada kami tentang pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya sehingga kami dapat mencari informasi tentang materi tersebut. Ibu guru daam mengajar dikelas maupun diluar kelas selalu lemah lembut dan kasih saying, sehingga kami kalau belajar sangat nyaman”<sup>42</sup>

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam menyampaikan suatu pembelajaran, maka harus sesuai dengan isi dari materi yang disampaikan dan juga karakteristik siswa.kita sebagai pendidik harus bisa membaca setiap keinginan siswa untuk kemudian disatukan menjadi suatu metode pembelajaran.

Satu metode pembelajaran tidaka ada yang lebih baik daripada metode pembelajaran yang lainnya, karena satu metode pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran, guru juga hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Kelebihan satu metode pembelajaran dapat menutupi kelemahan metode lainnya. Metode pembelajaran yang bervariasi ini dapat mempertahankan motivasi peserta didik agar tetap belajar dengan penuh semangat.

---

<sup>42</sup> Ibid,hal 44

Metode pembelajaran dikatakan baik jika memenuhi cirri-ciri dibawah ini:

1. Kesesuaian dengan tujuan, karakteristik materi dan karakteristik peserta didik
2. Bersifat luwes, fleksibel artinya dapat dipadukan dengan metode-metode lain untuk mewujudkan tujuan pembelajaran
3. Memiliki fungsi untuk menyatukan teori dan praktik sehingga mampu mengantarkan peserta didik pada pemahaman materi dan kemampuan praktis
4. Penggunaanya dapat mengembangkan materi
5. Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk aktif di dalam kelas

Banyak macam metode yang dapat dipilih oleh guru dalam kegiatan pembelajaran didalam kelas, tetapi tidak semua metode dapat dikategorikan sebagai metode yang baik dan tidak pula semua metode dikatakan jelek. Metode digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan. Kegiatan pembelajaran yang bervariasi akan membuat peserta didik tetap konsentrasi dan termotivasi. Sebaliknya kegiatan yang monoton secara terus-menerus bisa menimbulkan kebosanan sehingga motivasi dan semangat belajar pun terus-menerus. dan inilah yang nantinya yang akan menjadi salah satu faktor penghambat laju tumbuhnya pendidikan. Banyak hal yang mempengaruhi proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, tak terkecuali penerapan PAIKEM pada mata pelajaran PAI. Seperti motivasi peserta didik, penguasaan media pembelajaran bagi guru, dan lain sebagainya.

ST.Marwah,S.Ag menjelaskan bahwa : “Salah satu yang mempengaruhi penerapan PAIKEM adalah motivasi peserta didik yang kurang, tapi sebenarnya disinilah tantangan kita sebagai pendidik, untuk bagaimana dengan PAIKEM ini motivasi peserta didik itu akan tumbuh dengan baik,

karena karakteristik peserta didik yang beragam menuntut kita untuk selalu memberikan motivasi kepada mereka”<sup>43</sup>

Pembelajaran peserta didik akan berlangsung dengan baik, apabila ada stimulus atau motivasi yang diberikan kepada peserta didik. Peserta didik yang tidak mempunyai gairah dalam belajar, belajar akan menjenuhkan bagi mereka, kalau seperti ini maka pelajaran tidak akan berjalan dengan baik.

Salah satu kemampuan dasar yang dipandang paling penting dalam kegiatan pembelajaran adalah kemampuan untuk memusatkan perhatian yang sangat tergantung dari motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik.

Pada dasarnya motivasi memiliki dua sifat, yaitu:

1. Motivasi intrinsik, merupakan keadaan yang berasal dari dalam diri anak yang dapat mendorongnya untuk belajar, misalnya perasaan senang terhadap mata pelajaran dan kebutuhannya terhadap materi tersebut
2. Motivasi ekstrinsik, merupakan keadaan yang datang dari luar seorang peserta didik yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.

Menurut Syahril dan Urbach, mengatakan bahwa:“Dalam pelajaran pendidikan agama islam, ibu guru selalu memberikan arahan atau motivasi kepada kami, senantiasa belajar dengan baik, motivasi yang diberikan oleh ibu guru berlangsung pada saat pembelajaran, tapi kadang pada awal dan akhir pembelajaran”<sup>44</sup>

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan dalam suatu metode pembelajaran seperti PAIKEM, pastilah terdapat suatu kekurangan dan salah satunya yaitu kurangnya motivasi dari peserta didik. sehingga kita sebagai

---

<sup>43</sup>Ibid, hal 49

<sup>44</sup>Ibid, hal 49

pendidik harusah bisa memberikan suatu motivasi yang bermanfaat yang bisa menunjang dan menumbuhkan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Motivasi merupakan tingkat berhasil atau gagahnya kegiatan belajar peserta didik. Belajar motivasi sulit untuk mencapai keberhasilan yang optimal.pembelajaran yang bermotivasi pada hakikatnya adalah pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, dorongan, motif, mina tang ada pada diri peserta didik. Pembelajaran tersebt sesuai dengan tuntutan demokrasi dalam pendidikan.

Pembelajaran yang bermotivasi menurut kreativitas dan imajinitas guru atau pendidik untuk berupaya secara sungguh-sungguh mencari cara-cara yang relevan dan serasi guna membangkitkan motivasi belajar anak. Guru hendaknya berupaya agar anak memiliki motivasi sendiri yang baik.

Sinta Mentari menjelaskan bahwa: “Ibu guru memberikan banyak motivasi kepada kami untuk selalu belajar dan menjadi anak yang berbakti pada orang tua dan guru. Ibu guru juga selalu mendorong kami untuk belajar agar dapat berprestasi, dan mampu membanggakan orang tua dan sekolah”<sup>45</sup>

Selvina juga menambahkanbahwa :“Guru juga memberikan nasehat kepada kami dan selalu memperhatikan kami baik di sekolah dalam proses belajar dikelas, dan juga diluar sekolah. Guru sering berkomunikasi dengan orang tua peserta didik mengenai proses belajar peserta didik.”<sup>46</sup>

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwasanya kita sebagai pendidik harus bisa memberikan motivasi yang bisa meningkatkan minat belajar siswa dan bisa merubah sifat dan perilaku siswa menjadi lebih baik.

---

<sup>45</sup>Ibid, hal 50

<sup>46</sup>Selvina, siswa UPT SMPN 46 Kepulauan Selayar (hasil wawancara) tanggal 31 Juli 2018

kita sebagai pendidik juga harus bisa memberikan perlindungan kasih sayang kepada para peserta didik karena guru merupakan orang tua kedua bagi siswa saat berada dilingkungan sekolah. guru juga harus bisa membina hubungan yang baik dengan orang tua siswa agar dapat mengontrol siswa baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat.

Untuk melaksanakan suatu pembelajaran yang baik tidaklah segampang membalikkan telapak tangan. Tersedianya sarana dan prasarana serta media pembelajaran merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi peneapan PAIKEM di sekolah.

Wakil kepala sekolah UPT SMPN 46 Kepulauan Selayar mengungkapkan bahwa:“Bukan persoalan baru lagi bahwa kurangnya sarana dan prasarana serta media pembelajaran merupakan masalah yang selalu hadir dalam dunia pendidikan kita. Tidak bisa dipungkiri bahwasanya proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik jika didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Dan media pembelajaran yang memadai pula.”<sup>47</sup>

Sebagai sekolah yang baru saja berjalan, UPT SMPN 46 Kepulauan Selayar pastinya sangatlah membutuhkan yang namanya sarana dan prasarana sekolah untuk menunjang pembelajaran yang efektif.akan tetapi itu juga membutuhkan dana yang tidak sedikit sehingga para guru harus bisa memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada atau mencari alternative lain.Berikut adalah data sarana yang dimiliki oleh UPT SMPN 46 Kepulauan Selayar

---

<sup>47</sup>Ibid,hal 39

### KEADAAN SARANA

Nama sekolah: UPT SMPN 46 Kepulauan Selayar

Bulan : Juni 2018

Kabupaten : Kepulauan Selayar

No	Jenis Ruangan/Tempat	Jumlah Ruangan	Keadaan Gedung				
			Atap	Dinding	Lantai	Pintu	Plafon
1	R. Kepala Sekolah	1	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
2	Ruang guru	1	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
3	R. tata usaha	1	Baik	Rusak ringan	Baik	Baik	Baik
4	Ruang kelas	3	Baik	Rusak ringan	Baik	Rusak ringan	Baik
5	Perpustakaan	1	Baik	Rusak ringan	Baik	Baik	Rusak ringan
6	Lab. IPA	1	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
7	Musholla	1	Baik	Baik	Baik	Rusak ringan	Rusak ringan
8	Wc K.Sekolah	1	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
9	Wc guru	3	Baik	Baik	Baik	Rusak ringan	Baik
10	Wc siswa	4	Baik	Baik	Baik	Rusak ringan	Baik
11	R.ganti guru	2	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
12	Dapur	1	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
13	T. parker	1	Baik	-	Rusak ringan	-	Baik

Selain itu, masih banyak hambatan yang terjadi disekolah tersebut untuk lebih menerapkanPAIKEM, antara lain:

1. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah masih belum lengkap
2. Profesionalisme guru yang belum maximal
3. Jumlah guru yang PNS masih kurang
4. Belum memiliki laboratorium yang lengkap
5. Halaman sekolah masih belum tertata dengan baik
6. Sumber, media dan alat pembelajaran masih belum lengkap

Penggunaan media pembelajaran oleh guru tidak mutlak harus diadakan, namun akan lebih baik jika digunakan media pembelajaran karena media pembelajaran tentu mempunyai kelebihan-kelebihan yang dapat dimanfaatkan untuk membantu keberhasilan pembelajaran.

Media merupakan perantara yang membantu materi pelajaran. Media juga dipercaya dapat membantu guru dalam mempermudah serta mengatasi suatu masalah komunikasi yang dialami oleh guru ketika mengajarkan suatu materi. Walaupun demikian, tentu posisi dan peran guru dikelas tidak dapat digantikan karena media hanya berupa alat bantu yang memfasilitasi guru dalam pembelajaran.

Lebih lanjut, ST. Marwah S.Ag mengungkapkan bahwa :“Penggunaan media juga sangat membantu dalam proses pelajaran pendidikan agama islam. Karena kita juga dapat menampilkan materi serta media pembelajaran atau tayangan video yang berkaitan dengan pelajaran atau kita juga bisa memberikan ice breaking kepada peserta didik.sehingga peserta didik tidak merasa bosan dalam belajar. Saya juga sering mengadakan pembelajaran diluar kelas atau ditempat terbuka”<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup>Ibid, hal 49

Sinta Mentari dan Urbach Mulyana juga menambahkan bahwa :“Dalam pelajaran pendidikan agama islam, guru sering menggunakan Lcd atau kertas untuk menampilkan video atau huruf hijaiyah.guru juga sering menampilkan game disela-sela pelajaran sehingga jadi sangat menyenangkan dan tidak membosankan”<sup>49</sup>

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran sangatlah penting dan juga bermanfaat bagi guru dan peserta didik karena akan dapat meningkatkan interaksi antara guru dan peserta didik sehingga mereka tidak akan cepat bosan dalam mengikuti pelajaran sehingga nantinya akan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Media diartikan sebagai pengantar atau perantara, diartikan pula sebagai pengantar pesan dari pengirim kepada penerima. Dalam dunia pendidikan dan pembelajaran, media diartikan sebagai alat dan bahan yang membawa informasi atau bahan pelajaran yang bertujuan mempermudah mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran cenderung diklasifikasikan kedalam alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.

Fungsi media pembelajaran antara lain:

1. Fungsi atensi
2. Fungsi motivasi
3. Fungsi afeksi
4. Fungsi kompensatori
5. Fungsi psikomotorik
6. Fungsi evaluasi

---

<sup>49</sup>Ibid,hal 50

Syahril Ramadhan mengatakan bahwa:“ Belajar pendidikan agama islam sangat menyenangkan dan sangat santai karena ibu guru selalu menampilkan bacaan dan gambar tentang pelajaran, saya sangat suka kalau ada gambar atau video lucu. Jadi kita tetap semangat dalam belajar”<sup>50</sup>

Secara umum, pemerintah kita telah berbenah melakukan usaha-usaha yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Mulai dari penyempurnaan kurikulum, meningkatkan gaji atau tunjangan pendidik, menyiapkan fasilitas pendidikan mulai dari sarana dan media pelajaran.

Demikian dengan penerapan PAIKEM pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di UPT SMPN 46 Kepulauan Selayar. Wakil kepala sekolahnya mengatakan:“Upaya yang kami lakukan untuk penerapan PAIKEM pada setiap mata pelajaran di UPT SMPN 46 Kepulauan Selaya, kami pernah mengadakan workshop tentang bagaimana cara atau metode pembelajaran yang baik, termasuk PAIKEM itu sendiri. Selain itu juga kami sering ikut sertakan guru-guru dalam pelatihan-pelatihan atau seminar yang biasa dilakukan di kabupaten atau luar daerah”<sup>51</sup>

Dari penjelasan wakil kepala sekolah itu dapatlah disimpulkan bahwasanya usaha yang dilakukan berkaitan dengan penerapan PAIKEM di UPT SMPN 46 Kepulauan Selayarpada setiap mata pelajaran, tak terkecuali pada pelajaran pendidikan agama islam, adalah dengan meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan tugasnya sebagai pendidik.

ST. Marwah S.Ag menambahkan bahwa:“ Para guru sering diikutsertakan dalam berbagai pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan pelajaran, hal ini dimaksudkan untuk menambah wawasan tentang

---

<sup>50</sup>Ibid, hal 39

<sup>51</sup>Ibid, hal 39

pengetahuan para guru, dan juga agar tidak ketinggalan tentang informasi-informasi baru yang berkaitan dengan metode pembelajaran”<sup>52</sup>

Dari penjelasan diatas, dapatlah dipahami bahwa sebaik apapun metode yang digunakan dalam pembelajaran, tidak akan berarti apa-apa jika tidak ditunjang oleh kemampuan guru dalam menerapkan metode tersebut, oleh karena itu kemampuan guru dalam mengolah metode pembelajaran itu menjadi menyenangkan sangatlah penting.

Ratu Daeng S.Pd menambahkan:

“Dalam rangka mengembangkan potensi guru, saya selalu memberikan motivasi kepada para guru lainnya untuk selalu mengembangkan potensinya sebagai pendidik, Karena proses belajar mengajar akan berlangsung dengan baik jika manakala guru juga mampu menguasai materi dan media pembelajaran”<sup>53</sup>

Selain itu, Ratu Daeng juga menambahkan bahwa:

“Selain mengadakan atau mengikutsertakan para guru dalam pelatihan atau seminar, kami juga mengadakan supervise kepada para guru ketika sedang mengajar dalam kelas, hal ini dimaksudkan agar apa yang didapatkan dalam pelatihan itu diterapkan dengan baik didalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung.”<sup>54</sup>

Dapat kita simpulkan bahwa masih banyak kendala yang harus diperbaiki disekolah tersebut untuk lebih menerapkan PAIKEM dalam pembelajaran, antara lain:

#### 1. Melakukan pengembangan kurikulum 2013

---

<sup>52</sup>Ibid, hal 39

<sup>53</sup>Ibid,hal 39

<sup>54</sup>Ibid,hal 39

2. Melakukan peningkatan mutu pembelajaran
3. Mengadakan workshop
4. Mengadakan IHT
5. Melaksanakan MGMP
6. Melaksanakan penelitian tindak kelas
7. Mengadakan supervise kelas
8. Melengkapi media, sumber, alat dan bahan ajar
9. Membangun lab.biologi, kimia dan fisika
10. Mengadakan pemeliharaan, rehabilitasi dan pengadaan sapsras
11. Mengoptimalkan penggunaan metode yang bervariasi dan menyenangkan

Dari penjelasan penelitian dapatlah dipahami bahwa penerapan pembelajara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan pada mata pelajaran pendidikan agama islam di UPT SMPN 46 Kepulauan Selayar sudah terlaksana walaupun tidk bisa dipungkiri bahwa masih ada pula hal-hal yang perlu dibenahi dan dikembangkan yang berkaitan dengan penerapan PAIKEM.

### **3. Implementasi PAIKEM Terhadap Keefektifan Pembelajaran PAI di UPT SMPN 46 Kepulauan Selayar**

Mutu hasil belajar akan meningkat bila terjadi interaksi dalam belajar.pemberian umpan balik dari guru kepada siswa merupakan salah satu bentuk interaksi antara guru dan siswa. Umpan balik hendaknya lebih mengungkap kekuatan daripada kelemahan siswa. Selain itu, cara memberikan umpan balik pun harus secara santun.

ST.Marwah S.Ag menjelaskan:

“ Proses pembelajaran dalam kelas sangat aktif. Apalagi dengan penerapan PAIKEM yang membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran.interaktif dalam pembelajaran dibuat sedemikian rupa agar menarik dan menyenangkan bagi peserta didik, peserta didik harus aktif dan kreatif dalam belajar”<sup>55</sup>

Pendekatan pembelajaran PAIKEM dapat membawa angin perubahan dalam pembelajaran, yaitu:

- 1) Guru dan peserta didik sama-sama aktif dan terjadi interaksi timbal balik antara keduanya
- 2) Guru dan peserta didik dapat mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran
- 3) Peserta didik merasa senang dan nyaman dalam pembelajaran, tidak merasa tertekan sehingga proses berpikir anak akan berjalan normal
- 4) Munculnya pembahasan dalam pembelajaran dikelas

Urbach Mulyana mengungkapkan bahwa:“Kalau belajar pendidikan agama islam, sangat menyenangkan santai tapi serius,gurunya juga membawakan materi pelajaran yang dapat dimengerti sehingga kami jadi semangat dalam belajar.saya dan teman-teman antusias dalam mengikuti pelajaran, ibu guru tidak pernah marah, membuat kita lebih nyaman dalam belajar”<sup>56</sup>

Jumriani menambahkan yang berkaitan dengan interaksi dalam pembelajaran pendidikan agama islam bahwa :“Dalam belajar pendidikan agama islam, teman-teman semangat dalam belajar, karena metode yang digunakan oleh guru membuat kami untuk aktif dalam pembelajaran, misalnya kami dibagi kelompok-kelompok belajar, berdiskusi bersama teman, dan kadang juga menjadi pembimbing buat teman-teman yang lain, misal

---

<sup>55</sup>Ibid,hal 49

<sup>56</sup>Ibid,hal 49

tugas untuk membaca ayat, bagi teman-teman yang sudah lancar membaca ayat mengajarkan kepada teman yang lain”<sup>57</sup>

Dalam model pembelajaran PAIKEM, pembelajaran menitikberatkan pada peserta didik agar aktif dalam proses pembelajaran. Guru bertindak sebagai fasilitator bagi peserta didik. Dalam PAIKEM berbagai metode pembelajaran dapat didesain sedemikian rupa agar materi pelajaran menarik dan terjadi interaksi yang baik antara guru dengan peserta didik.

Syahril kemudian menambahkan bahwa:“Dengan metode yang digunakan oleh guru dalam pelajaran pendidikan agama islam, kami diajarkan untuk saling bekerjasama dalam memecahkan masalah atau tugas yang diberikan. Kami juga diajarkan untuk saling menghargai pendapat teman yang mungkin saja berbeda”<sup>58</sup>

Dari beberapa kesimpulan diatas, dapat disimpulkan bahwa guru sebagai pendidik terkhusus pada mata pelajaran pendidikan agama islam selalu memberikan metode-metode yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh peserta didik sehingga mereka selalu merasa senang dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

Berkaitan dengan interaksi guru, peserta didik dengan sumber belajar, St. Marwah menjelaskan bahwa:"Sumber belajar merupakan suatu hal yang sangat penting dan menunjang keberhasilan pembelajaran. Sumber belajar itu beragam bentuknya, seperti buku teks, gambar, video atau film pembelajaran”Inti dari PAIKEM terletak pada kemampuan guru untuk memilih strategi dan metode pembelajaran yang inovatif.<sup>59</sup>

---

<sup>57</sup>Ibid, hal 49

<sup>58</sup>Ibid, hal 39

<sup>59</sup>Ibid, hal 49

Hasil penelitian yang dilakukan penullis menunjukkan bahwa menurut guru mata pelajaran PAI di UPT SMPN 46 Kepulauan Selayar. PAIKEM merupakan pendukung dalam pelajaran, terutama bagi guru yang menginginkan adanya perubahan atau inovasi baru dalam proses pembelajaran. Pembelajaran aktif lebih dititikberatkan pada siswa Karena siswa adalah objek dalam pembelajaran. Berkaitan dengan faktor dan kendala dalam penerapan PAIKEM di UPT SMPN 46 Kepulauan Selayar sudah pasti ada, akan tetapi hal tersebut dapat diminimalisir dengan langkah-langkah atau upaya yang telah dilakukan oleh pihak sekolah dalam penepan PAIKEM.

Berkaitan dengan hasil penerapan PAIKEM dalam pembelajaran, menurut sebagian besar peserta didik juga merasakan senang dengan adanya metode ini. Respon peserta didik terhadap penerapan PAIKEM pada mata pelajaran PAI sangat beragam. Beberapa siswa merasakan kenyamanan saat belajar ketika guru yang bersangkutan memberikan metode pembelajaran yang berbeda disetiap pertemuan. salah satu yang mendukung kenyamanan belajar peserta didik tersebut, selain metode pembelajaran yang bervariasi, adalah guru lebih banyak mengaitkan materi yang diajarkan dengan kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam kehidupan mereka sehari-hari. Hal ini membantu peserta didik untuk dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru saat proses pembelajaran dikelas.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang penerapan PAIKEM di UPT SMPN 46 Kepulauan Selayar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, sebagaimana yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

Maka pada bagian ini dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ternyata proses penerapan PAIKEM pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di UPT SPMN 46 Kepulauan Selayar sudah terlaksana, walaupun tidak bisa dipungkiri bahwa masih ada yang perlu dibenahi untuk tercapainya pembelajaran yang berkualitas
2. Terdapat beberapa faktor pendukung dan kendala pada peneapan PAIKEM di sekolah tersebut diantaranya adalah motivasi peserta didik, ketersediaan media pembelajaran yang tidak memadai. Faktor yang mendukung adalah motivasi dari pimpinan untuk meningkatkan kompetensi guru khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, mengadakan pelatihan-pelatihan tentang metode pembelajaran, mengadakan spervisi guru dalam proses pembelajaran dikelas maupun diluar kelas.
3. Hasil dari penerapan PAIKEM di sekolah tersebut khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam sangat berdampak pada pembelajaran peserta didik. Dalam penerapan PAIKEM peserta didik juga merasa lebih nyaman, semangat dan antusias dalam mengikuti pelajaran PAI dikarenakan adanya penggunaan media dan alat bantu lainnya dalam proses pembelajaran.

## B. SARAN

Berdasarkan pemaparan diatas, maka saran dari penulis, yaitu:

1. Peneapan PAIKEM sangatlah penting, oleh karena itu kita sebagai pendidik hendaknya selalu menambah wawasan kita untuk selalu memberikan inovasi baru dalam pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman, sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
2. Penerapan PAIKEM tidak akan berjalan dengan baik manakala tidak didorong oleh sarana dan prasarana yang memadai tak terkecuali di UPT SMPN 46 Kepulauan Selayar.oleh karena itu, diperlukan perhatian yang serius oleh pemangku kebijakan pendidikan untuk memberikan fasilitas yang dapat menunjang proses pembelajaran.
3. Keberhasilan pendidikan tidak akan tercapai, tanpa adanya kerjasama dari semua pihak, baik itu orang tua, lingkungan masyarakat pihak sekolah. Oleh karena itu, tugas dan tanggung jawab bersama dalam menjadikan pendidikan kita lebih baik dan dengan penerapan model pembelajaran yang baik seperti PAIKEM akan lebih meningkatkan mutu dan kualitas peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-qur'an dan terjemahannya

Abdul Mas'ud, *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM)*, Diakses dari <http://abdundari.blogspot.com/2009/05/pembelajaran-aktif-inovatif-kreatif.html>. 26 Januari 2013.

Arikunto, 2014. *Penulisan Karya Ilmiah*

Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Asra, dan Sumiati. *Metode Pembelajaran*. CV Wacana Prima; Bandung. 2007

Bobbi De Pirter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2005)

Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching and Learning; Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan Bermutu* (Bandung: Penerbit MLC, 2007)

E. Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005)

Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)

Hamzah B Uno dan Nurdin Mohammad, *Belajar dengan pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)

Heri Gunawan, *Kuikulum dan Pembelajaran Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013)

Hernowo. *Menjadi Guru Yang Menyenangkan Dan Mampu Mengajar Secara Menyenangkan*. Cet. III, Bandung: Mizan Learning Centre (MLC). 2007.

Irma Angraeny, *Pengertian Implementasi Menurut Para Ahli*, Diakses dari <http://elkawaqi.blogspot.com/2012/12/pengertian-implementasi-menurut-para-ahli.html>. 26 Januari 2013

Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Inovatif, Efektif, Dan Menyenangkan)*. (Semarang RaSAIL Media Group, 2008)

Jauhar, Muhammad. *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai ke Konstruktivistik Contextual Teaching & Learning*.

Marjani, Alwi. *Mengapa Anak Malas Belajar? Solusi Belajar Efektif dan Menyenangkan*. Alauddin University Press, Makassar. 2012

Majid, Abdul, dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004

Majid, Abdul, dan Jusuf Mudzakkir. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kecana, 2006

Melvin L. Siberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Penerbit Nusa Media dengan Penerbit Nuansa, 2004)

Mohammad Irham dan Novan Ardi Wiyani, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. (Yogyakarta; Ar-Ruzz Media, 2013)

- Nata, Abuddin. *PERSPEKTIF Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Cet II. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2001
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Gur.*, Cet II. Jakarta: Rajagravido. 2001
- Sudjana, Nana dan Ahad Rivai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sofan Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta:PTPrestasi Pustakarya, 2013)
- Suprijono, Agus. *Cooperatif Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Jogjakarta: Pustaka Belajar. 2009.
- Yunus, Mahmud. *Pendidikan dan Pengajaran*. Jakarta; Hidakarya Agung. 2006

### Lampiran

























## RIWAYAT HIDUP



**Nur Wahidah** lahir di Batangmata Selayar pada tanggal 07 Juli 1996. Dia merupakan anak bungsu dari empat bersaudara dari pasangan Alm. Patongai dan Almrh. Bau Tikno

### **Pendidikan**

Peneliti mulai pendidikan pada tahun 2001 di SD Inpres Bonto-Bonto Kabupaten Kepulauan Selayar dan selesai pada tahun 2007 tahun yang sama mendaftar sebagai siswa di SMP Negeri 1 Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2010 pada tahun yang sama melanjutkan ke SMA Negeri 1 Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar selesai pada tahun 2013 pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan jenjang srata 1 (S1) Pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

### **Hobi**

peneliti memiliki hobi diantaranya membaca buku.

### **Prestasi**